



**Pelatihan Ansambel Musik bagi Siswa – siswi Kelas X dan XI SMA Katolik  
Giovanni Kupang**

*Music Ensemble Training for Students of Grades X and XI Giovanni Catholic  
High School Kupang*

**Petrus Geraldino Resha Almi<sup>1\*</sup>, Hubertus Lado Lewar<sup>2</sup>, Alfonsia Maria Resaa<sup>3</sup>,  
Maria Silvani Kupu Da<sup>4</sup>, Agustinus Renaldus Afoan Elu<sup>5</sup>**

<sup>1-5</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang, Indonesia

Email : [gerryalmii695@gmail.com](mailto:gerryalmii695@gmail.com)<sup>1</sup>, [bertolewar2@gmail.com](mailto:bertolewar2@gmail.com)<sup>2</sup>, [alfonsiaresaa@gmail.com](mailto:alfonsiaresaa@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[silvanida86@gmail.com](mailto:silvanida86@gmail.com)<sup>4</sup>, [elureno9@gmail.com](mailto:elureno9@gmail.com)<sup>5</sup>

Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 48, Merdeka, Kec. Kota Lama, Kota Kupang,  
Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis : [gerryalmii695@gmail.com](mailto:gerryalmii695@gmail.com)\*

**Article History:**

Received: Desember 17, 2024;

Revised: Januari 02, 2025;

Accepted: Januari 16, 2025;

Published : Januari 18, 2025;

**Keywords:** Ensemble,

Extracurricular, Exercise

**Abstract:** Ensemble music is a musical presentation consisting of a mixture of several musical instruments that contain rhythmic, melodic, and harmonious elements. Etymologically, the word ensemble comes from the French word ensemble which means group. An ensemble is also known as a musical ensemble that plays one or several types of musical instruments. In education at school, ensembles have a fairly important role in improving the quality of students' music. In addition to gaining theoretical ensemble knowledge, students are also directed to practice musical ensembles, so that they can channel their creativity in an ensemble game. The objectives of this ensemble training activity are: 1) Hone the musical skills of each individual 2) Create harmony between musical instruments 3) Prepare the ensemble group to be performed. The methods used in ensemble training are the drill method and peer tutors. The result of this activity is that students can have the ability to playing music ansambel.

**Abstrak**

Musik ansambel adalah sajian musik yang terdiri dari campuran beberapa alat musik yang mengandung unsur ritmis, melodis, dan harmonis. Secara etimologi kata ansambel berasal dari bahasa Prancis ensemble yang berarti rombongan. Ansambel juga dikenal sebagai suatu rombongan musik yang memainkan satu atau beberapa jenis alat musik. Dalam pendidikan di sekolah, ansambel memiliki peran yang cukup penting bagi peningkatan kualitas bermusik siswa. Selain mendapatkan ilmu ansambel secara teori, siswa juga diarahkan untuk berlatih ansambel musik, sehingga mereka dapat menyalurkan kreatifitas yang mereka miliki dalam sebuah permainan ansambel. Adapun tujuan kegiatan melatih ansambel ini adalah :1) Mengasah keterampilan bermusik dari setiap individu 2) Menciptakan harmoni antar alat musik 3) Mempersiapkan Grup ansambel untuk dipentaskan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ansambel yaitu metode drill dan tutor teman sebaya. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat memiliki kemampuan dalam bermain ansambel musik.

**Kata Kunci:** Ansambel, Ekstrakurikuler, Latihan

## **1. PENDAHULUAN**

SMAK Giovanni Kupang merupakan salah satu sekolah yang berakreditasi A yang unggul dengan prestasi dibidang akademik dan non akademik serta letaknya yang strategis di tengah Masyarakat Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. SMAK Giovanni Kupang memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kegiatan pengabdian masyarakat. Melalui pengabdian di SMAK Giovanni Kupang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sekolah khususnya dalam bidang musik, mahasiswa dapat membantu dalam menyusun program latihan ansambel yang efektif.

Menurut penelitian Widjanarko dalam (Putri Nabila Nurfaizah & Harisnal Hadi, 2023), ansambel adalah sebuah bentuk ekspresi musikal yang melibatkan interaksi antara berbagai alat musik dengan fungsi yang saling terkait. Seperti yang diungkapkan Ali dalam (Habib, 2021), ansambel musik adalah kegiatan musikal yang dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai instrumen. Menurut (Julia, 2021) Musik ansambel merupakan suatu bentuk ekspresi musikal yang dihasilkan dari kolaborasi beberapa musisi yang memainkan berbagai jenis alat musik dengan pengaturan nada yang sederhana. Dengan memperkenalkan serta melatih ansambel di kelas X dan XI, diharapkan siswa dapat termotivasi dan berminat untuk memainkan ansambel, serta kelompok ekstrakurikuler ansambel dapat digiatkan kembali.

Dalam ranah pengembangan bakat siswa sebagaimana ekstrakurikuler, SMAK Giovanni Kupang telah menyediakan fasilitas yang dapat mendukung bakat siswa. Salah satu bidang yang diikuti siswa adalah ekstrakurikuler musik, yang dibagi dalam beberapa bagian yaitu, band, Paduan suara, vocal group, drumband, dan ansambel. Pelaksanaan latihan bermusik dalam bidang-bidang tersebut sudah dilakukan secara maksimal namun dalam kelompok ekstrakurikuler ansambel masih belum maksimal oleh karena siswa kurang berminat serta kelompok ansambel jarang latihan bersama. Hal tersebut tidak berjalan maksimal apabila pembelajaran musik secara teori di dalam kelas tidak diakhiri dengan penerapannya dalam permainan Musik Ansambel. Oleh karena itu, ekstrakurikuler musik di SMAK Giovanni Kupang yang dilaksanakan di hari Jumat dan Sabtu setelah jam pelajaran berakhir dan menjadi wadah yang sangat penting bagi siswa untuk mempraktikkan secara langsung teori musik yang telah mereka pelajari di kelas, sehingga pemahaman konsep musik menjadi lebih mendalam dan tertanam dengan baik."

Siswa-siswi SMAK Giovanni Kupang kurang memiliki minat dalam ekstrakurikuler musik. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat pada musik dan kurangnya pemahaman akan pentingnya bermusik dalam mengembangkan diri. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut maka ditetapkan tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih serta menggiatkan ansambel pada siswa-siswi kelas X dan XI SMAK Giovanni Kupang.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode Drill dan metode Tutor Teman Sebaya. (Hilmi et al., 2018) Metode drill merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada latihan berulang untuk mencapai penguasaan keterampilan tertentu. Tujuannya adalah untuk menguatkan ingatan otot, meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kelancaran dalam memainkan musik. Dengan kata lain, melalui drill, seorang musisi melatih dirinya untuk melakukan gerakan-gerakan yang sama secara berulang-ulang hingga menjadi otomatis. (Febianti, 2014) Tutor sebaya adalah seorang siswa yang ditunjuk untuk membantu teman-temannya menguasai keterampilan tertentu. Biasanya, tutor ini sudah lebih mahir dalam keterampilan tersebut dan dapat menjelaskan dengan baik kepada teman-temannya yang masih kesulitan. Dalam metode ini, siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran sebagai pemberi dan penerima pengetahuan. Dengan jumlah anggota kelas sebanyak 40 siswa, yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berperan sebagai tutor maupun tutee, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif. Latihan ini dilaksanakan selama 6 hari yang di terjadi pada pukul 13:45-14:30. Adapun materi latihan ansambel yaitu permainan teknik dasar pianika, pelatihan etude dan dilanjutkan dengan melatih lagu pokok.

### Partitur

#### a. Etude

Dalam permainan ansambel, sekelompok pemain ansambel akan dilatih terlebih dahulu dengan menggunakan etude. Etude adalah sebuah komposisi musik yang dirancang khusus sebagai latihan untuk mengembangkan keterampilan teknis tertentu pada pemain alat musik.. seperti kelenturan jari, melatih membaca partitur dengan tepat, serta hal-hal teknis lainnya. Berikut adalah contoh etude yang telah

diarransemen oleh anggota kelompok:

**KASIH IBU**

Do= C  
4/4

Lagu: SM MOCHTAR  
Aransemen: Geraldino

P1 3 2̄3 1 0̄1 | 1̄ 6̄1 5 . | 6 5̄4 3 1̄2 | 3 5̄3 2 . | 3̄3 2̄3 1 0̄1 |  
P2 5 4̄5 3 0̄3 | 4 4̄4 3 . | 4 3̄2 1 4̄4 | 3 3̄3 5 . | 5̄5 4̄5 3 0̄3 |  
P3 I IV<sup>6</sup> I IV<sup>6</sup> I V<sup>6</sup> I

P1 1̄1 6̄1 5 . | 6̄6 5̄4 3 1̄2 | 3̄3 2̄2 1 . ||  
P2 4̄4 4̄4 3 . | 4̄4 3̄2 1 3̄3 | 5̄5 5̄5 3 . ||  
P3 IV<sup>6</sup> I IV<sup>6</sup> I V I

b. Partitur lagu

**TANAH AIRKU**

Do= C  
4/4

Lagu: Ibu Soed  
Aransemen: Geraldino

**INTRO :**

P1 0 5 1̄ . 7 | 6 6 2̄ . 3̄ | 4 . . 6 | 5 . 1̄ 7 2̄ | 1 . .  
P3 C F Dm F C G C

**LAGU POKOK :**

P1 05 3̄4 | 5 . 1̄ 3̄2̄1̄ 7̄6 | 5 . 05 1̄3 | 2 . 1̄ 7̄7 6̄7 |  
P2 03 1̄2 | 3 . 3̄ 5̄5̄ 4̄4 | 3 . 03 4̄5 | 5 . 3̄ 2̄2 1̄2 |  
P3 I IV<sup>6</sup> I V<sup>6</sup>

P1 1̄ . 0̄1 1̄7 | 6 6 0̄1 7̄6 | 5 . 03 4̄5 | 7 6 0̄2 3̄4 |  
P2 3 . 03 2̄2 | 1 1 03 2̄2 | 1 . 01 23 | 5 4 07 12 |  
P3 I IV<sup>6</sup> I V<sup>6</sup>

P1 3 . 0 5 | 1̄ 07 6 6 | 2̄ 03 4 . | 6 5 01 | 7 2 1̄ . | 1̄ ||  
P2 1 . 0 3 | 5 05 4 4 | 6 08 6 . | 4 3 05 | 5 7 5 . | 5 ||  
P3 I IV<sup>6</sup> ii IV<sup>6</sup> I V<sup>6</sup> I

Keterangan: P1= Pianika 1 (nada utama), P2 = Pianika 2 (Kontra melodi)  
P3= Pianika 3 (akkord)

### 3. HASIL

Arifudin, (2022) Kegiatan ekstrakurikuler adalah wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih mendalam. Melalui kegiatan ini, siswa dapat menemukan potensi diri dan membinanya. Kegiatan ekstrakurikuler SMA Katolik Giovanni Kupang, menjadi wadah yang diperuntukan bagi siswa agar mengembangkan bakatnya. Para siswa diarahkan untuk masuk ke dalam kelompok ekstrakurikuler yang menjadi minatnya. Salah satu dari ekstrakurikuler tersebut adalah ansambel. Ekstrakurikuler ansambel adalah kegiatan seni musik yang dilakukan di luar jam pelajaran resmi di sekolah, yang bertujuan untuk mengasah keterampilan bermusik siswa dengan cara bermain musik secara bersama-sama dalam sebuah kelompok atau ansambel. Dalam ekstrakurikuler ini, siswa dapat belajar berkolaborasi dalam menciptakan musik, mengembangkan kemampuan teknis alat musik, serta membangun rasa kekompakan dalam bekerja sama dengan teman-teman sekelompok. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler ini jarang dilakukan oleh karena berbagai faktor dan itu menyebabkan ekstrakurikuler ini menjadi pasif. Salah satunya karena kurang minatnya siswa serta siswa belum mengenal dengan baik apa itu ansambel

Oleh karena itu kelompok 2 berinisiatif untuk menghidupkan kembali kegiatan ini dengan cara mengenalkan ansambel kepada siswa kelas X dan XI agar memotivasi mereka untuk menggiatkan kembali kelompok ekstrakurikuler yang sudah ada. Ekstrakurikuler ansambel di sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi bakat musik mereka, Jadi, dengan adanya latihan ini, diharapkan dapat menghidupkan kembali kelompok ansambel yang sudah ada serta dapat memotivasi siswa untuk belajar alat musik lebih giat lagi.

- Laporan proses pelatihan ansambel

**Tabel 1.**

NO	Waktu/ tanggal	Materi Latihan	Hasil Latihan	Dokumentasi
1	Pkl.13:45 – 14:20  Tgl.01 oktober 2024	1. Pada latihan yang pertama, Pembagian Siswa dalam part kelompok ansambel, serta memulai pemanasan teknik dasar, dan memperkenalkan karya yang akan dimainkan oleh ansambel dalam sesi latihan berikutnya.	1. Latihan hari pertama ansambel berlangsung dengan cukup baik meskipun ada beberapa kendala teknis dan sinkronisasi.	
2	Pkl.13:45 -14:20  Tgl. 02 Oktober 2024	1. Pemanasan teknik 2. Latihan Etude lagu kasih ibu, 3. Latihan Keseimbangan tempo antar pianika 1,2 dan 3	1. Pada Latihan hari ini ,siswa Dapat memainkan etude dengan baik. 2. Keseimbangan tempo masih belum maksimal	
3	Pkl.13:45 -14:20  Tgl.03 Oktober 2024	1 . Melatih Lagu pokok yang akan dimainkan. 2. Latihan setiap part pianika yaitu pianika 1,2 dan pianika 3.	1. Pada latihan kali ini sudah masuk pada permainan lagu. 2. Tempo antar part pianika belum tepat	

4	Pkl.13:45 -14:20  Tgl.04 Oktober 2024	1. Mengulang kembali latihan lagu pokok	1. Tempo lagu sudah lebih baik dari sebelumnya	
5	Pkl. 13:45 -14:20  Tgl.05 Oktober 2024	1. Pada latihan kali ini difokuskan pada tempo lagu serta kekompakan antar pemain	1. Tempo lagu sudah dimainkan dengan seimbang 2. Antar part pianika sudah saling terkoordinasi dengan baik	
6	Pkl.13:45 -14:20	1. Kelompok ansambel pianika sejenis menampilkan ansambel.	1. Permainan ansambel sejenis dengan lagu tanah airku sudah berjalan dengan baik	

#### 4. KESIMPULAN

Program melatih ansambel pada siswa kelas X dan XI SMA Katolik Giovanni Kupang, merupakan kegiatan yang cukup membantu dalam memperkenalkan ansambel kepada siswa serta menggiatkan kembali kelompok ekstrakurikuler ansambel. Setelah melakukan latihan ansambel di SMA Katolik Giovanni Kupang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan banyak manfaat bagi peserta, baik dari segi keterampilan musik maupun perkembangan kepribadian. Selama latihan, para siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan bermusik, baik secara individu maupun dalam kelompok. Mereka belajar menguasai teknik dasar alat musik mereka serta memadukan permainan mereka dengan anggota ansambel lainnya, sehingga menciptakan harmoni yang baik. Proses ini mengajarkan pentingnya kekompakan, karena setiap anggota harus bisa bekerja sama dengan anggota lain agar hasilnya maksimal.



## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terimakasih yang sebers-besarnya kepada semua pihak yang terlimat dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian dan terutama kepada dosen pembimbing lapangan yakni : Bapak Agustinus Renaldus Afoan Elu, S.Pd. M.Pd, kepada Kepala sekolah SMA Katolik Giovanni Kupang yakni: RD. Drs. Stefanus Mau Pr. Yang telah memberikan bimbingan sehingga kegiatan dan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik, Terima Kasih juga kepada teman-teman KKN yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian dan Artikel ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Febianti, Y. N. (2014). Peer teaching (tutor sebaya) sebagai metode pembelajaran untuk melatih siswa mengajar. *Edunomic*, 2(2), 81.
- Habib, A. R. (2021). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Reimajenasi Timbre: Nostalgia Bunyi Melalui Komposisi Musik*, 3, 1–16. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8497>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MI Miftahul Huda Banding Sukadana Kabupaten Lampung Timur Tahun. 3(2), 91–102.
- Julia, J. (2021). Pementasan musik ansambel pada masa pandemi Covid-19 SMP Negeri 5 Lhokseumawe. *Cross-Border*, 4(2), 419–428. <http://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/909%0Ahttp://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/909/726>
- Putri Nabila Nurfaizah, & Harisnal Hadi. (2023). Pembelajaran ansambel musik pada kelas XI IPA 3 di MAN 2 Padang. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(5), 148–157. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i5.438>